

Jenis-Jenis Gastropoda di Pesisir Muara Kintap

Fatwatun Khasanah¹, Meyninda Destiara^{2*}, Nurul Himmah³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin,

Email: ¹fatwatun2016@email.com, ^{2*}meyninda.destiara@uin-antasari.ac.id ³nurulhimmah@uin-antasari.ac.id

Abstract

The types of gastropods on the coast of Muara Kintap will be carried out from August to December 2021. Gastropods are the largest group in the mollusca phylum, these animals are widely distributed in coastal marine areas, one of which is on the coast of Muara Kintap. The coastal area is a natural habitat for gastropods. Line transect method was used to collect gastropod samples, namely; plot and take the gastropods inside. Gastropods found 14 species, namely: *Conus raulsilvai*, *Hexaplex trunculus*, *Hyalina pallida*, *Telescopium telescopium*, *Turitella communis*, *Turitella terebra* L., *Nucella lapillus*, *Naria eburnea*, *Nassarius phrrhus*, *Nassarius limmatus*, *Oliva trigidella oriolla*, *Cerithidea cingulata*, *Gibbula leucophea*, *Polinice didyma*.

Keywords: Muara Kintap, Gastropod, Coast

Abstrak

Jenis-Jenis gastropoda di pesisir pantai Muara Kintap dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2021. Gastropoda merupakan kelompok terbesar dalam filum Mollusca, hewan tersebut tersebar luas di wilayah laut pesisir, salah satunya di pesisir pantai Muara Kintap. Kawasan pesisir merupakan habitat alami gastropoda. Metode line transek digunakan untuk mengumpulkan sampel gastropoda, yaitu; membuat plot dan mengambil gastropoda yang ada di dalamnya. Gastropoda yang ditemukan 14 spesies yaitu: *Conus raulsilvai*, *Hexaplex trunculus*, *Hyalina pallida*, *Telescopium telescopium*, *Turitella communis*, *Turitella terebra* L., *Nucella lapillus*, *Naria eburnea*, *Nassarius phrrhus*, *Nassarius limmatus*, *Oliva trigidella oriolla*, *Cerithidea cingulata*, *Gibbula leucophea*, *Polinice didyma*.

Kata Kunci: Muara Kintap, Gastropoda, Pesisir Pantai

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan wilayah khatulistiwa yang memiliki banyak populasi hewan, baik itu dalam jumlah maupun jenisnya. Salah satu hewan yang melimpah populasinya yaitu kelompok dari mollusca (gastropoda). Gastropoda tersebar luas dan memiliki spesies yang jumlahnya banyak. Gastropoda merupakan hewan yang memiliki cangkang, tubuhnya lunak.

Rivo (2018), mengemukakan bahwa Gastropoda dapat dijadikan bioindikator dalam perairan yaitu untuk mengukur kualitas perairan serta sumber makanan bagi hewan lain. Bioindikator perairan merupakan kelompok organisme yang perilakunya di alam berhubungan dengan kondisi lingkungan (Wardani, 2018).

Mengingat habitat gastropoda yaitu pada perairan laut, tawar, substrat yang berpasir dan berlumpur. Sehingga gastropoda dapat diamanati pada tempat tersebut. Salah satunya pada penelitian ini yaitu kawasan pesisir pantai.

Ali dkk (2020) mengemukakan bahwa kawasan pesisir merupakan suatu kawasan peralihan antara daratan dan juga laut, Pada arah ke darat berupa bagian yang tergenang

air yang dipengaruhi oleh sifat laut sedangkan pada bagian laut dipengaruhi oleh aktivitas daratan.

Pantai muara kintap merupakan salah satu objek wisata terkenal yang berasal dari Kalimantan Selatan. Pantai muara kintap memiliki tekstur pasir berwarna putih, dengan ombak pantai bersahabat.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melihat terdapat gastropoda pada pantai muara kintap, meskipun menjadi objek wisata yang cukup ramai ternyata masih menjadi habitat oleh gastropoda.

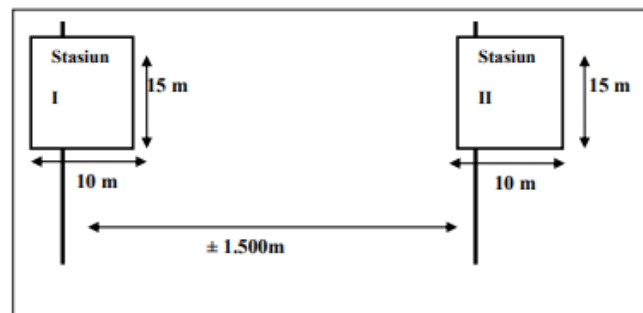
Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin meneliti mengenai gastropoda di pesisir pantai, maka tujuan penelitian yaitu ini untuk mengetahui jenis-jenis gastropoda yang ditemukan di pesisir pantai Muara Kintap.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menentukan titik lokasi adalah dengan cara *purposive sampling*, yaitu ditentukan dengan melihat perbedaan kriteria tempat. Stasiun I dipilih berdasarkan letak sebelah timur yang mana sepi dari pengunjung, sedangkan stasiun II berada disebelah barat yang mana merupakan tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan.

Selanjutnya pada pengambilan sampel gastropoda menggunakan metode *line transek*. *Transek* pada tiap stasiun berjumlah 1 plot dengan ukuran 15 x 10meter untuk tiap stasiun. Jarak dari stasiun I dan stasiun II yaitu ± 1.500 meter.

Adapun desain pengambilan sampel dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: dokumen pribadi

Pengambilan sampel gastropoda dilakukan dengan cara mengambil semua gastropoda yang ada di dalam luasan plot pengambilan sampel. Sampel kemudian diidentifikasi berdasarkan morfologinya dengan menggunakan acuan referensi buku Kusnadi (2008), web *International Project & Teaching Malacology, Conchology*, dan *World Register of Marine Species*. Data tersebut meliputi morfologi spesies dan jumlah keseluruhan pada 2 stasiun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gastropoda yang ditemukan di pesisir pantai Muara Kintap sebanyak 14 spesies yaitu: *Conus raulsilvai*, *Hexaplex trunculus*, *Hyalina pallida*, *Telescopium telescopium*, *Turitella communis*, *Turitella terebra* L., *Nucella lapillus*, *Naria eburnea*, *Nassarius pyrrhus*, *Nassarius limmatus*, *Oliva trigidella oriola*, *Cerithidea cingulata*, *Gibbula leucophea*, *Polinice didyma* yang mana termasuk dalam 10 famili terlihat pada tabel 1, serta masing-masing spesies tersaji pada tiap stasiun dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Gastropoda yang ditemukan di pesisir pantai Muara Kintap

Famili	Genus	Spesies
Muricidae	Hexaplex	<i>Hexaplex trunculus</i>
	Nucella	<i>Nucella lapillus</i>
	Nassarius	<i>Nassarius pyrrhus</i>
Nassariidae		<i>Nassarius limmatus</i>
Olividae	Oliva	<i>Oliva tigris oriola</i>
Coniidae	Conus	<i>Conus raulsilvai</i>
Marginellidae	Hyalina	<i>Hyalina pallida</i>
Cypraeidae	Naria	<i>Naria eburnea</i>
Naticidae	Polinice	<i>Polinice didyma</i>
Turritellidae	Turitella	<i>Turitella communis</i>
		<i>Turitella terebra</i> L.
	Cerithidea	<i>Cerithidea cingulata</i>
Potamididae	Telescopium	<i>Telescopium telescopium</i>
Trochidae	Gibbula	<i>Gibbula leucophea</i>

Tabel 2. Gastropoda yang diperoleh di setiap stasiun

No	Spesies	Keterangan	
		(Stasiun I)	(Stasiun II)
1	<i>Hexaplex trunculus</i>	√	
2	<i>Nassarius pyrrhus</i>	√	
3	<i>Polinice didyma</i>	√	
4	<i>Turritella communis</i>	√	
5	<i>Cerithidea cingulata</i>	√	
6	<i>Nassarius limatus</i>	√	
7	<i>Oliva tigris oriola</i>		√
8	<i>Turitella terebra</i> L.		√
9	<i>Telescopium telescopium</i>		√
10	<i>Conus raulsilvai</i>		√
11	<i>Nucella lapillus</i>	√	
12	<i>Gibbula leucophea</i>	√	

No	Spesies	Keterangan	
		(Stasiun I)	(Stasiun II)
13	<i>Hyalina pallida</i>	√	
14	<i>Naria eburnea</i>		√

Tabel 3. Parameter Lingkungan

Parameter	Stasiun I	Stasiun II	Kisaran
Suhu	25-29°C	26-29°C	25-31°C
pH Air	8,4-8,8	8,4-8,8	6,5 – 9,0
Kelembapan Udara	69%-83%	69%- 82%	65% - 85%
Substrat	Berpasir	Berbatu	Batu - berlumpur
Salinitas	22/1.017 - 25/1.020	22/1.017 - 25/1.020	15 – 45 ‰

Gastropoda yang ditemukan pada stasiun I berjumlah 9 spesies diantaranya yaitu: *Hexaplex trunculus*, *Nassarius pyrrhus*, *Polinice didyma*, *Turitella communis*, *Cerithidea cingulata*, *Nassarius limatus*, *Nucella lapillus*, *Gibbula leucophaea*, dan *Hyalina pallida*. Hal itu disebabkan karena pada stasiun I sudah jarang ada pengunjung yang datang dan juga pada daerah tersebut, pepohonan tidak banyak, serta memiliki substrat berpasir.

Pada stasiun II gastropoda yang ditemukan berjumlah 5 spesies diantaranya yaitu: *Oliva tigris*, *Turitella terebra* L., *Telescopium telescopium*, *Conus raulsilvai*, dan *Naria eburnea*. Spesies yang ditemukan pada stasiun II lebih sedikit karena pada stasiun II banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar, substrat pada stasiun II terdapat batu-batu kecil.

Sehingga dari perbedaan jenis yang ditemukan pada kedua stasiun tersebut dapat disimpulkan bahwa wilayah yang sering terjamah akan membuat gastropoda berpindah, hal ini karena wilayah yang sudah terjamah akan membuat gastropoda kehilangan makanannya. Sesuai menurut Islami (2015) bahwa keberadaan habitat dan vegetasi berpengaruh terhadap kepadatan gastropoda.

Kehidupan gastropoda juga dipengaruhi oleh ketersediaan bahan pangan dan juga faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang diukur pada penelitian yaitu suhu, salinitas, pH air, kelembapan udara. Berdasarkan pernyataan Rinatsih (2009) bahwa substrat dasar menjadi acuan ada tidaknya hewan laut seperti bivalvia dan gastropoda.

Spesies yang paling banyak ditemukan yaitu spesies *Hexaplex trunculus* dan *Cerithidea cingulata*. Hal itu sesuai dengan pernyataan Romdhani dkk (2016), bahwa kelompok hewan *Cerithidea cingulata* ini memiliki toleransi yang tinggi dalam perubahan lingkungan. Sedangkan ada juga organisme tertentu yang hanya dapat bertahan terhadap perubahan lingkungan.

4. KESIMPULAN

Jenis-jenis gastropoda yang ditemukan di pesisir pantai muara kintap sebanyak 14 spesies, yaitu: *Conus raulsilvai*, *Naria eburnea*, *Hyalina pallida*, *Nucella lapillus*, *Hexaplex trunculus*, *Nassarius limatus*, *Nassarius pyrrhus*, *Polinice didyma*, *Telescopium telescopium*, *Oliva tigris*, *Cerithidea cingulata*, *Gibbula leucophaea*, *Turitella communis*, dan juga *Turritella terebra* L.

REFERENCES

- Islami, Masrur Muhammad. 2015. *Distribusi Spasial Gastropoda dan Kaitannya dengan Karakteristik Lingkungan di Pesisir Pulau NusaLaut, Maluku Tengah*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. Vol. 7 No.1
- Kusnadi, Agus, dkk., 2008. *MOLUSKA Padang Lamun Kepulauan Kei Kecil*. Jakarta: LIPI Press.
- S, M. Ali, dkk, 2020. *Wajah Pesisir Aceh*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Romdhani, Ahmad Mundzir, dkk., 2016. “Keanekaragaman Gastropoda Hutan Mangrove Desa Baban Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Sebagai Sumber Belajar Biologi”, Volume 2 Nomor 2.
- Riniatsih, Ita, & Edi Wibowo Kushartono. 2009. “Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi Sebagai Penentu Keberadaan Gastropoda dan Bivalvia Di Pantai Sluke Kabupaten Rembang”. *Jurnal Ilmu Kelautan* Vol. 14 (1) : 50-59, ISSN 9853-7291.
- Viza, Rivo Yulse. 2018. “Eksplorasi dan Visualisasi Morfologis Jenis Moluska (*Gastropoda* dan *Bivalvia*) di Sungai Batang Merangin”, *Jurnal Pendidikan Biologi dan Biosains*, Vol. 1 No. 1.
- Wardani, Beby Aulia Kesuma. 2018. *Studi Keanekaragaman Gastropoda Sebagai Bioindikator Perairan Di Pantai Sialang Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara*. Sumatera Utara: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.